

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik buruknya hasil suatu penelitian (*research*) sebagian tergantung kepada metode pengumpulan data yang digunakan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan. Adapun metode-metode tersebut adalah:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan yaitu ruang kelas VIII yang digunakan untuk proses belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistic, kompleks dan penuh makna. Peneliti bermaksud untuk memahami dan mengetahui situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori di MTs N 1 Kudus yang berkaitan dengan penggunaan metode, media dan bahan ajar dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 8.

meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

## B. Sumber Data

Penulis mengambil beberapa sumber data untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>4</sup> Data primer ini diperoleh dari :

- a. Guru mata pelajaran akidah akhlak
- b. Siswa kelas VIII

### 2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda-agenda dan sebagainya.<sup>5</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs N 1 Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai penggunaan metode, media dan bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 91

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang lazim dipakai dalam berbagai penelitian ilmiah yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>6</sup> Menurut Sutrisno Hadi, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.

Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Observasi partisipatif*, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik di MTs N 1 Kudus.

##### 2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur, yaitu teknik wawancara

---

<sup>6</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 76.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

<sup>8</sup> *Op.Cit*, Sugiyono, hlm. 310

dimana peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan<sup>9</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian, yaitu peneliti mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak tentang penggunaan metode, media dan bahan ajar pada mata pelajaran akidah akhlak, kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dan implementasi penggunaan metode, media dan bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Penggalian informasi juga peneliti lakukan dengan mewawancarai waka kurikulum dan perwakilan siswa. Waka kurikulum berkaitan dengan gambaran umum MTs N 1 Kudus, khususnya mengenai cara guru untuk memaksimalkan penggunaan metode, media dan bahan ajar secara efektif. Perwakilan siswi berkaitan dengan bagaimana tanggapan siswa tentang metode, media dan bahan ajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, transkrip, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen pembelajaran, yaitu Silabus, RPP, dan proses belajar mengajar.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 317

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>10</sup>

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. peneliti melakukan perpanjangan pengamatan pada hari senin, 3 April 2017 dan pada hari rabu, 8 Maret 2017.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>11</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 369

<sup>11</sup> *Op.Cit*, Mukhamad Saekan, hlm. 95.

### 3. Triangulasi

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.<sup>12</sup> Teknik triangulasi tersebut meliputi:

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah waka kurikulum, guru akidah akhlak, dan perwakilan beberapa siswa.

- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik ini peneliti lakukan dnegan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dengan ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan mana data yang dianggap benar, atau semuanya benar tetapi dipandang dengan sudut yang tidak sama.

- 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda yaitu pagi dan siang dengan berganti hari.

---

<sup>12</sup> *Op.Cit*, Sugiyono, hlm. 372.

## F. Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, yang dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap sebagai berikut:

### 1. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>13</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

Dalam penelitian difokuskan pada mata pelajaran akidah akhlak dalam penggunaan metode, media dan bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa kelas VIII di MTs N 1 Kudus.

### 2. Data *Display* (penyajian data)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 338

komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>14</sup> Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada tahap ini peneliti menjelaskan atau menguraikan proses pembelajaran akidah akhlak dengan metode, media dan bahan ajar yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar di MTs N 1 Kudus.

### 3. *Conclusion Drawing* (verification).

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan penjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Melalui tahap ini peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang merupakan unsur penting dalam penerapan penggunaan metode, media dan bahan ajar guru akidah akhlak. Peneliti juga memperoleh jawaban tentang penggunaan metode, media dan bahan ajar pada mata pelajaran akidah akhlak, kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dan implementasi penggunaan metode, media dan bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 341.